

Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligence* di MTs YPAK Cigugur

Ai Robihatil Milah¹, Uswatun Hasanah², Dede Hilma³, Misbahhudin⁴, Nanu Andriyani⁵,
Usep Purkon⁶, Imas Masitoh⁷

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: airobihatil@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: uswatun@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dedehilma@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: misbahhudin@stitnualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: nanu@stitnualfarabi.ac.id

⁶STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: usep@stitnualfarabi.ac.id

⁷STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: imasmasitoh@stitnualfarabi.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
18-01-2024

Direvisi:
24-02-2024

Diterima:
02-03-2024

ABSTRACT

This study investigates the application of Multiple Intelligences (MI) based learning strategies in Islamic Religious Education Learning at MTs YPAK Cigugur. The research method used descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, and documentation. The principal and students of MTs YPAK Cigugur were the subjects in this study. Qualitative analysis was used to analyze the data collected, which included data presentation and conclusion drawing. The results show that the Multiple Intelligences-based learning strategy at MTs YPAK Cigugur is successful, teachers use a variety of activities and learning materials that are in accordance with the intelligence possessed by students.

Keywords : *Multiple Intelligences Based Learning, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki penerapan strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligences (MI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs YPAK Cigugur. Metode Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kepala sekolah dan siswa MTs YPAK Cigugur menjadi subjek dalam penelitian ini. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, yang mencakup penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligences di MTs YPAK Cigugur berhasil, guru menggunakan berbagai macam aktivitas dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*, Pendidikan Agama Islam

Corresponding Author : Ai Robihatil Milah, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: airobihatil@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membangun karakter dan etika siswa (Efendy & Irmwaddah, 2022). Strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam diperlukan di tengah dinamika perkembangan teknologi dan informasi (Salekun & Shofiyuddin, 2021). Dengan kenyataan bahwa setiap anak dilahirkan dengan potensinya yang unik dan keberagaman kecerdasan siswa, untuk mengoptimalkan potensi mereka dalam pembelajaran, *multiple intelligence* adalah strategi yang dapat digunakan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTS YPAK Cigugur memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan generasi yang unggul dan berakhlak. Oleh karena itu, diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelligence* di MTs YPAK Cigugur akan membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang serupa tentang penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *multile intelligence* juga telah ada diantaranya dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* di Lembaga Pendidikan Mutiara Ilmu Pandan”. Penelitian ini menjelaskan tentang Lembaga Pendidikan Mutiara Ilmu mengembangkan strategi *multiple intelligences* yang beranggapan bahwa kecerdasan bukan hanya terbatas pada satu bidang saja. Hasil yang didapat dari penelitian ini siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena merasa sesuai dengan kemampuannya (Mohtarom, 2016).

Selanjutnya dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Teori *Multiple Intelligences* Howard Gardner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana teori berbagai kecerdasan Howard Gardner diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi tersebut menemukan bahwa manusia memiliki sembilan jenis kecerdasan: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Teori *multiple intelligences* Howard Gardner dapat diterapkan pada pembelajaran agama Islam dengan menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran. Ini akan memaksimalkan potensi, bakat, dan kemampuan siswa (Putra & Dewantoro, 2022).

Selanjutnya adalah jurnal yang berjudul “Inovasi Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* di SMAN 1 Kedungpring Lamongan”. Penelitian ini membahas tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* di SMAN 1 Kedungpring Lamongan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan inovasi pembelajaran PAI berbasis *multiple intelligences* di SMAN 1 Kedungpring Lamongan diimplementasikan melalui; Berpartisipasi dalam pembelajaran PAI dan pre-test dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan demonstrasi, pembelajaran yang memecahkan masalah (problem solving) melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) (Ikmal & Sukaeni, 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pihak-pihak yang terkait, termasuk guru PAI, pengelola sekolah, dan penyelenggara pendidikan Islam, tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di institusi pendidikan Islam. Semua ini diharapkan akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak baik serta mampu berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2012; Sugiyono, 2015). Dengan kata lain, penulis melakukan penelitian di lapangan

secara langsung untuk memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan sesuai dengan apa yang mereka tulis. Peneliti memilih subjek penelitian MTs YPAK Cigugur. Kepala sekolah, guru agama, dan siswa, sebagai informan utama. Selanjutnya, penggalan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yakni mereduksi data dengan cermat, menyajikannya secara sistematis, dan melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi hasil (Creswell, 2014; Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* (MI) di MTs YPAK Cigugur

Multiple intelligences atau kecerdasan majemuk merupakan berbagai keterampilan dan bakat yang ada pada peserta didik dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Konsep dari pembelajaran *multiple intelligences* menitikberatkan pada aspek keunikan untuk menemukan kelebihan setiap anak yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Madyawati et al., 2015). Pada dasarnya pembelajaran *multiple intelegences* ini didasarkan pada kenyataan bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi dan kecerdasannya masing-masing. Kenyataannya, kurikulum yang diterapkan hingga saat ini lebih cenderung menitikberatkan pada aspek linguistik dan logika-matematika. Akibatnya, banyak anak yang potensinya tidak dapat tersalurkan dengan optimal. Di dalam konsep pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terdapat delapan konsep yang perlu dibangun antara lain kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematis, kecerdasan spasial atau visual, kecerdasan musikal, kecerdasan tubuh, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan alamiah (Kusniati, 2016).

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *Multiple Intelligences* (MI) diterapkan dengan baik dan berhasil di MTs YPAK Cigugur. Di sekolah ini, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam aktivitas dan materi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa. Untuk memanfaatkan *multiple intelligences*, guru harus menentukan kecerdasan yang dominan setiap siswa. Kecerdasan ini dapat berupa kecerdasan *naturalis*, *interpersonal*, *intrapersonal*, *logika-matematika*, *kinestetik*, *visual-ruang*, *musikal*, atau *linguistik-verbal*. Selanjutnya, pendidik membuat dan merancang kegiatan pembelajaran yang tepat untuk mengaktifkan dan mengembangkan kecerdasan tersebut (Putra & Dewantoro, 2022).

Jika seorang siswa memiliki kecerdasan *linguistik-verbal* yang lebih dominan, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan bacaan dan diskusi, seperti membaca teks agama, menganalisis ayat Al-Quran, atau berdiskusi tentang topik agama dalam kelompok. Di sisi lain, jika seorang siswa memiliki kecerdasan kinestetik yang dominan, guru dapat melibatkan siswa secara fisik dalam pembelajaran, misalnya dengan membaca teks agama atau menganalisis ayatnya. Dengan mengutamakan keragaman kecerdasan siswa, strategi MI ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya (Diana et al., 2020). Sebab mereka merasa dihargai dan terlibat secara aktif, hal ini tentunya dapat meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Seorang pendidik dan lembaga pendidikan harus memperhatikan bagaimana siswa menerapkan kecerdasan mereka. Ini berarti penerapan kecerdasan harus bervariasi dan tidak monoton pada satu kecerdasan yang diterapkan atau diunggulkan, sehingga siswa dengan kecerdasan lain tidak dapat berkembang. Menurut Hamzah, siswa ibarat bunga berwarna-warni di taman yang indah; mereka akan berkembang dan merekah dengan keindahannya masing-masing. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan lembaga pendidikan, adalah tanggung jawab mereka untuk meningkatkan kemampuan siswa

mereka. Ini karena pendidikan agama Islam membutuhkan keterampilan selain keterampilan linguistik.

Sebagai bentuk penerapan kecerdasan musikal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs YPAK Cigugur, siswa diminta untuk melantunkan asmaul husna dan qiro'ah setidaknya sepuluh surat sebelum KBM, dan membaca surat Yasin setiap hari jumat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan musik siswa, membantu mereka menghafal asma'ul husna, dan belajar menggunakan nada yang indah saat mengaji. Menurut Gardner, seseorang harus memiliki kemampuan auditorial yang baik agar dapat dikatakan menonjol dalam kecerdasan musikal. Gardner juga menjelaskan bahwa kemampuan bermusik terkait dengan kemampuan untuk mengingat suara. Sebagian besar apa yang didengar akan masuk ke alam bawah sadar dan membentuk bagian penting dari daya ingat seseorang.

Kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan fisik yang sangat aktif yang dilakukan. Menurut Howard Gardner Kemampuan untuk mengkomunikasikan ide atau perasaan dengan menggunakan tubuh atau gerak tubuh disebut kecerdasan kinestetik. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan kepala sekolah MTs YPAK Cigugur, mereka telah menerapkan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara teratur. Mereka melakukan ini sebagai kebiasaan agar setiap gerakan yang mereka lakukan merupakan ibadah dan akan bertahan sampai mereka lulus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs YPAK Cigugur menggunakan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap siswa harus shalat dhuha sebelum KBM pada pukul 06.30 WIB dan sholat dhuhur berjamaah. Menurut Shoimatul Ula, setiap orang dengan kecerdasan kinestetik yang kuat akan mampu menggunakan otot-ototnya untuk mengendalikan gerakannya, yang menjadikan shalat sebagai bentuk olahraga yang sangat baik untuk kesehatan. Jika bertemu dengan guru atau sesama siswa, senyum, salam, dan berjabat tangan. Kecerdasan tubuh pasti akan cepat merespon, seperti senyum dan mencium tangan guru saat bertemu dengannya. Hamzah memberi namanya dari kata "respon tubuh". Respon tubuh adalah kemampuan untuk menanggapi sesuatu dengan menggunakan tubuh mereka sebagai media. Siswa dapat menerapkannya dengan tersenyum atau mengedipkan mata, dll.

B. Manfaat Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences Bagi Siswa di MTs YPAK Cigugur

Di MTs YPAK Cigugur, strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* (MI) memberikan banyak manfaat bagi siswa. Berikut adalah beberapa keuntungan yang dapat diperoleh siswa: (1) Meningkatkan pemahaman: Strategi *Multiple Intelligences* dapat membantu siswa memahami agama dengan lebih baik. Dengan memanfaatkan berbagai kecerdasan siswa, pembelajaran menjadi lebih relevan dan lebih mudah dipahami. Hal ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip agama dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. (2) Meningkatkan dorongan dan minat belajar: Implementasi strategi *Multiple Intelligences* meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa merasa dihargai dan diakui atas keanekaragaman kecerdasan mereka, yang meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Pembelajaran yang menarik dan menantang melalui aktivitas yang sesuai dengan kecerdasan individu meningkatkan minat siswa dalam pendidikan agama Islam. (3) Mengembangkan kecerdasan secara holistik: Dengan menggunakan strategi *Multiple Intelligences*, siswa dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, termasuk kecerdasan *verbal* dan *logis-matematis*, serta kecerdasan kinestetik, visual-ruang, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Oleh karena itu, siswa memiliki kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka di berbagai bidang kecerdasan. (4) Mendorong kerja sama dan interaksi sosial: Strategi *Multiple Intelligences* mendorong siswa untuk bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain. Mereka

belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai perbedaan melalui kegiatan kelompok atau proyek berbasis *Multiple Intelligences*. Ini membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa dan memperkuat hubungan antar individu di kelas. (5) Memperluas keterlibatan siswa dalam pembelajaran: Implementasi strategi *Multiple Intelligences* dengan memanfaatkan berbagai macam kecerdasan membantu memperluas keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang terlibat atau menghadapi kesulitan dalam pembelajaran tradisional dapat berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan mereka. (6) Meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman: Dengan menerapkan strategi *Multiple Intelligences*, siswa belajar menghargai berbagai cara belajar dan kecerdasan. Mereka belajar bahwa setiap orang memiliki potensi dan keunikan yang unik dalam pembelajaran. Ini membantu siswa menjadi lebih inklusif, menghormati perbedaan, dan menerima variasi kecerdasan dalam kelompok mereka.

PENUTUP

Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *Multiple Intelligence* di MTS YPAK cigugur memberikan manfaat kepada siswa dan dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui strategi *Multiple Intelligences*. Selain itu, karena siswa memiliki kecerdasan *linguistik-verbal* yang dominan, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan pembacaan dan diskusi, seperti membaca teks agama, menganalisis ayat Al-Quran, atau berbicara tentang topik-topik agama dalam kelompok. sebagai implementasi kecerdasan musikal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs YPAK Cigugur, siswa diminta untuk melantunkan asmaul husna dan qiro'ah setidaknya sepuluh surat sebelum KBM dan membaca surat *Yasin* setiap hari Jumat. Tujuannya adalah untuk membantu mereka menghafal asma'ul husna dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menggunakan nada yang indah saat mengaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Diana, R., Hasanah, F., Mori, R. P., & Mailani, N. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE SEBAGAI DESAIN PEMBELAJARAN DI ERA DISRUPSI. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), Article 1.
- Efendy, R., & Irmwaddah, I. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), Article 1.
- Ikmal, H., & Sukaeni, W. (2021). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI SMAN 1 KEDUNGPRING LAMONGAN. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.614>
- Kusniati, E. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES. *Nuansa Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v9i2.385>
- Madyawati, L., Zubadi, H., & Yudi, D. (2015). MULTIPLE INTELLIGENCE GAMES MODEL UNTUK MENGASAH KECERDASAN ANAK DI DAERAH RAWAN BENCANA JAWA TENGAH. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, 0, Article 0. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1522>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Mohtarom, A. M. A. (2016). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI LEMBAGA PENDIDIKAN MUTIARA ILMU PANDAAN. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2), Article 2.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Putra, H. P., & Dewantoro, M. H. (2022). Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/jiik.v12i2.18709>
- Salekun, S., & Shofiyuddin, A. (2021). Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), Article 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7th ed.). Alfabeta.